

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan simpulan dari penelitian, dalam bab ini akan dikemukakan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk kesimpulan dan saran sebagai hasil dari proses yang sudah dilalui dalam penelitian sesuai dengan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Kesimpulan dan penjelasan mengenai kinerja tata usaha dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan di SMAN 1 Pamanukan Kabupaten Subang adalah sebagai berikut:

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian yakni sebagai berikut:

1. Nilai yang membangun terciptanya efektivitas kinerja tata usaha dengan adanya permasalahan dalam kepemimpinan kepala sekolah yang kurang dalam mengayomi guru maupun pegawai Tata Usaha, hal tersebut tidak menjadikan pegawai tata usaha menjadi patah semangat dalam menjalankan tugas pekerjaannya sehari-hari, namun terdapat nilai yang diterapkan pada diri pegawai Tata Usaha berupa nilai kejujuran, disiplin, ikhlas, serta fokus pada pekerjaan. Serta pembagian dan pelaksanaan tugas sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang menjadikan pegawai Tata Usaha mencapai kinerja yang baik serta efektif.
2. Dukungan yang didapatkan dari berbagai pihak untuk pegawai Tata Usaha dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaannya sehari-hari berupa dukungan moril dan materil, dukungan moril disini berupa kemauan sesama rekan kerja dalam bersama-sama memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi serta motivasi yang diberikan oleh sesama rekan kerja maupun wakil kepala sekolah
3. Imbas kondisi sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dan mutu layanan pendidikan SMAN 1 Pamanukan Kabupaten Subang bahwasannya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan adanya

kondisi sekolah (kepemimpinan yang kurang mengayomi) terhadap pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan adanya data mengenai rapor mutu (Capaian SNP) SMAN 1 Pamanukan Kabupaten Subang yang dilihat dari salah satu dari delapan standar yakni standar proses standar proses berisikan berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran menghasilkan data penilaian sebesar 6,25 pada tahun 2016; 6,72 pada tahun 2017 dan 6,79 pada tahun 2018. Sedangkan imbas pada mutu layanan pendidikan dalam hal pelaksanaan pengadministrasian sekolah menghasilkan data yang baik dan memuaskan dengan adanya upaya kerjasama dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.

## **5.2 Impikasi**

Implikasi dari penelitian yang telah dilaksanakan, dengan adanya penelitian kualitatif mengenai Kinerja Pegawai Tata Usaha Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di SMAN 1 Pamanukan Kabupaten Subang menjadikan temuan penelitian yang menarik, dimana adanya kepemimpinan yang kurang mengayomi tetapi tidak menghalangi dalam upaya peningkatan mutu layanan pendidikan. Kajian ini dapat menjadi rekomendasi khususnya terhadap bidang ilmu administrasi pendidikan, bahwasannya perilaku manusia dalam suatu organisasi memiliki nilai yang harus ditanamkan dalam menjalankan peran dan tugasnya dalam organisasi dengan adanya keyakinan kuat dan bersungguh-sungguh.

## **5.3 REKOMENDASI**

Bagi pihak sekolah, terutama kepala sekolah, guru dan komite sekolah untuk selalu ikut berperan dalam peningkatan mutu layanan pendidikan. Adapun rekomendasi dari temuan mengenai kinerja tata usaha dalam peningkatan mutu layanan pendidikan yakni sebagai berikut:

### 5.3.1 Bagi Pihak Sekolah

Temuan hasil penelitian berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti menghasilkan data penelitian kurangnya peran kepala sekolah terhadap pembinaan pegawai maupun guru, sedangkan pada data rapor mutu SMAN 1 Pamanukan Kabupaten Subang, dalam standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menghasilkan capaian mutu sebesar 3,72 pada tahun 2016; 3,25 pada tahun 2017 dan 3,93 pada tahun 2018 dengan rincian yang rendah pada sub indikator berpengalaman mengajar selama yang ditetapkan, bersertifikat pendidik, bersertifikat kepala sekolah, berkompetensi kepribadian minimal baik, berkompetensi manajerial minimal baik, berkompetensi kewirausahaan minimal baik, berkompetensi supervisi minimal baik, berkompetensi sosial minimal baik. Kemudian standar pengelolaan dengan indikator kepala sekolah berkinerja baik dalam melaksanakan tugas kepemimpinan dengan sub indikator berkepribadian dan bersosialisasi dengan baik, mengembangkan sekolah dengan baik, berjiwa kewirausahaan serta melakukan supervisi dengan baik. Oleh karena itu dibutuhkan upaya dalam profesionalisme kepala sekolah sebagai pemimpin di satuan pendidikan (sekolah), sehingga dapat melaksanakan pembinaan dan bekerja sama dengan baik untuk upaya peningkatan mutu layanan pendidikan di SMAN 1 Pamanukan Kabupaten Subang, hal tersebut dilaksanakan salah satunya untuk mencapai delapan Standar Nasional Pendidikan di sekolah tersebut.

### 5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menghasilkan data atau temuan mengenai kinerja pegawai TU yang baik di tengah kondisi sekolah dalam kepemimpinan yang kurang mengayomi, rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah untuk melaksanakan penelitian dampak dari kepemimpinan yang kurang mengayomi (supervisi kepala sekolah) dalam pencapaian delapan Standar Nasional Pendidikan di SMAN 1 Pamanukan Kabupaten Subang, untuk kajian penelitian dengan pendekatan kualitatif.

